

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tahun 2018, kondisi kekuatan perbankan syariah di Indonesia kian kuat, yang dicerminkan melalui bank umum syariah yang setiap tahun selalu mengalami peningkatan Hafidh (2021). Dilansir pada laporan perkembangan keuangan syariah pada tahun terakhir 2021 aset keuangan syariah Indonesia tumbuh sebesar 13,82% (yoy), dari perbankan syariah itu sendiri pangsa pasar terhadap keuangan nasional mencapai 6,74% dan pangsa terhadap aset keuangan syariah 33,85% dengan total aset sebesar 693,80 serta pertumbuhan aset sebesar 13,9% (yoy) dibandingkan dengan perbankan konvensional yang total asetnya sebesar 9,86% (yoy). Pertumbuhan pembiayaan bank syariah juga masi lebih tinggi yakni sebesar 6,90% dibandingkan bank konvensional sebesar 5,11% (yoy). Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa layanan perbankan syariah makin di percaya oleh masyarakat terutama pada masa pandemi dibandingkan dengan bank konvensional. Terlepas dari pertumbuhan ini, pangsa dan kapitalisasi aset dan pasar perbankan syariah masih kecil. Walaupun dari segi pertumbuhan dan penerimaan masyarakat sangat baik dan meningkat, namun jika dibandingkan dengan bank konvensional masih sangat jauh Syafrida dan Aminah (2015).

Irsyad *et al.* (2014) menyebutkan bahwa pertumbuhan instansi finansial pada perekonomian ditetapkan oleh luas tingkatan profit yang dihasilkan melalui aktivitas operasionalnya. Dalam perihal ini tingkatan profit

merefleksikan banyaknya premi yang didapat bank dalam mengelola guna intermediasinya. Terus menjadi besar tingkatan profit yang didapat oleh bank kapabilitas bank untuk meningkatkan usahanya akan kian besar. Perolehan tingkatan profit yang besar untuk bidang usaha bank bisa dipengaruhi oleh sebagian aspek. Tingkatan profitabilitas bank syariah yang ditakar dengan profit neto upaya bisa didorong oleh kapasita keuangan bank serta pula situasi makro ekonomi yang terjalin dalam perekonomian.

Profitabilitas sebagai kapabilitas perusahaan dalam hal ketepatan serta efektifitas mekanisme industri dalam mendapatkan profit. Profitabilitas bank menunjukkan kapabilitas bank dalam mendapatkan profit yang dinyatakan dengan bagian (%). Untuk menaksir profitabilitas bank yakni ada tiga rasio yang dipakai yakni *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net interest margin* (NIM). Akan tetapi yang paling kuat dan umum dipakai sebagai proksi probabilitas adalah ROA dan ROE. ROA menunjukkan berapa rata-rata profit yang bisa didapati akan setiap nilai aset, sedangkan ROE merupakan komparasi antarbesarnya keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan modalnya. Untuk itu variabel yang dipakai pada penelitian ini yakni *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Semakin tinggi nilai ROA dan ROE, kinerja keuangan perusahaan akan kian membaik Aldian *et al.* (2021).

Untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah bisa dipengaruhi oleh beberapa aspek, baik aspek penghambat ataupun pendukung Aldian *et al.* (2021). Aspek yang menentukan profitabilitas bank umum syariah yakni segi internal dan segi eksternal. Segi internal meliputi NPF, FDR dan BOPO

sementara penyebab dari aspek eksternal mencakup produk domestik bruto (PDB), inflasi, nilai tukar, dan *BI Rate*, aspek eksternal ini sering dijelaskan menggunakan pendekatan kondisi ekonomi agregat atau sering disebut dengan makro ekonomi.

Aspek eksternal yang merajai profitabilitas bank umum syariah adalah inflasi. Inflasi ialah cerminan dari eskalasi nilai barang/komoditas dan jasa dalam perekonomian pada periode waktu tertentu Irsyad *et al.* (2014). Jika inflasi kian melambung maka harga barang/komoditas dan jasa akan turut melonjak. Ekonomi islam menerangkan bahwasannya inflasi sangat tidak baik untuk perekonomian hal itu juga dijelaskan dalam penelitian Hidayati (2014) Inflasi berimbas signifikan pada profitabilitas bank syariah di Indonesia, hal itu juga sejalan dengan riset Ali (2015) dalam penelitiannya yang menjelaskan jika inflasi berdampak pada profitabilitas bank syariah Pakistan, sedangkan penelitian Aldian *et al.* (2021) menjelaskan bahwa tidak terdapat dampak inflasi pada profitabilitas bank umum syariah Indonesia.

Produk domestik bruto (PDB) bisa dipakai untuk mengamati perekonomian dari masa ke masa ataupun untuk mengumpamakan aktivitas perekonomian suatu waktu nanti. PDB juga mempengaruhi permintaan dan penawaran bank mengenai simpanan dan pinjaman hal itu juga di jelaskan dalam penelitiannya Yahya *et al.* (2017) bahwa PDB berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Yemen, kemudian jika di lihat pada penelitian Aldian *et al.* (2021) PDB berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Imbas nilai tukar pada profitabilitas bank dengan menggambarkan jika mata uang apresiasi atau depresiasi akan berimbas terhadap profitabilitas bank syariah. Hidayati *et al.* (2014) nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia, penelitian tersebut juga didukung oleh riset Ali (2015) nilai tukar berpengaruh positif pada profitabilitas bank syariah Pakistan, hal itu tidak sama dengan penelitian Aldian *et al.* (2021) dari hasil penelitian menjelaskan jika nilai tukar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia.

BI *Rate* merupakan suku bunga kebijakan yang menunjukkan *stance* kebijakan moneter yang ditentukan Bank Indonesia dan dipublikasikan pada masyarakat. Penelitian Aldian *et al.* (2021) menunjukkan bahwasannya BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan Ekskalasi BI *Rate* tidak mempengaruhi bank syariah secara langsung. hal itu disebabkan pada pelaksanaan usahanya bank syariah tidak berpaku pada tingkat suku bunga, hal itu berbeda dengan penelitian Syah (2018) yang menerangkan jika BI *Rate* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Non performing financing (NPF) dipakai untuk menghitung efek pada angsuran yang dialirkan dengan menyandingkan angsuran macet dengan jumlah angsuran yang dialirkan. Wardana R & Widyarti E (2015) penelitiannya menampilkan jika rendah tingginya NPF tidak mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, berlawanan dengan penelitian Sutrisno (2023) jika NPF berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia,

hal itu sejalan dengan penelitian Aldian *et al.* (2021) yang penelitiannya juga menemukan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Financing to deposit ratio (FDR) merupakan kapabilitas bank dalam menyalurkan dana pada pihak yang memerlukan fasilitas pembiayaan. Aset perbankan yang kian tinggi akan berpengaruh pada kapabilitas perbankan yang juga kian tinggi dalam memberi pinjaman sehingga *financing to deposit ratio* (FDR) juga akan kian tinggi dan menyebabkan pendapatan perbankan kian melonjak. Dalam penelitian Sutrisno (2023) menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, selaras dengan penelitian Aldian *et al.* (2021) penelitiannya tidak menemukan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia, berlawanan dengan penelitian Ubaidillah (2016) Hasil penelitiannya menunjukkan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dipakai untuk menaksir kapabilitas manajemen bank dalam menanggulangi biaya operasional atas pendapatan operasional. Jika rasio ini kian kecil berarti biaya operasional yang dikeluarkan bank terkait akan semakin efisien Ubaidillah (2016). Dalam penelitian Aldian *et al.* (2021) menemukan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia, dari hasil penelitian sebelumnya juga konstan dengan variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah Indonesia.

Beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan yakni ada yang bisa di ukur secara kuantitatif dan ada yang tidak dapat di ukur secara kuantitatif. Dalam penelitian ini hanya dibahas penyebab-penyebab yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah secara kuantitatif. Penyebab berpengaruhnya profitabilitas perbankan yakni ada dua, yang pertama segi internal dan yang kedua segi eksternal. Penyebab segi internal bisa diatur oleh manajemen sementara aspek eksternal tidak bisa diatur manajemen.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh bank umum syariah (BUS) di Indonesia sebanyak 15 bank umum syariah (BUS) yang terdaftar di pada OJK di antaranya, Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BRI Syariah, Tbk, PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Aladin Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah. Data yang di ambil dalam Penelitian ini yakni dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dibahas dalam tesis ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?

2. Apakah produk domestik bruto (PDB) berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah *BI Rate* berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
5. Apakah *non performing financing* (NPF) berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
6. Apakah *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?
7. Apakah beban Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh pada profitabilitas bank umum syariah di Indonesia?

C. Batasan Masalah

Berasas pada uraian di atas, peneliti mengambil batasan masalah, yakni bahwa Penelitian ini hanya dikerjakan pada perbankan umum syariah di Indonesia yang tercatat pada OJK dan memberikan informasi laporan keuangan tahunan lengkap pada periode 2017 sampai 2021.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh produk domestik bruto (PDB) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

3. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *BI Rate* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
6. Menganalisis pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
7. Menganalisis pengaruh beban Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dikerjakan tentu memberikan sejumlah manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang dapat di jadikan bahan acuan dan menambah pengetahuan mengenai aspek internal dan aspek eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktisi

- a. Penelitian ini diharapkan mampu membagikan kemaslahatan untuk mengetahui pengaruh aspek internal dan aspek eksternal terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, juga menjadi acuan bagi penelitian berikutnya.

- b. Penelitian ini diharap bisa dijadikan landasan untuk bank umum syariah di indonesia yang tercatat OJK untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini mengemukakan teori yang merupakan dasar dalam penelitian ini, yang menjabarkan pengertian, termasuk di dalamnya hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Mengkaji tentang populasi serta sampel penelitian ini, Langkah-langkah penelitian, devinisi operasional variabel dan metode penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencakup hasil analisa data dan pembahasan berlandaskan metode yang sudah dicantumkan pada bagian sebelumnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian terakhir ini mengungkapkan terkait kesimpulan dan saran, berisikan ringkasan hasil penelitian serta saran-saran bagi perbankan dan penelitian berikutnya.

